

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU
NEGATIF ANAK
(Studi Kasus pada SDN 2 SUMBAWA)**

Luthfiah Kurniawati¹, Abdul Alimun Utama²

^{1,2}Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa

Article Info <i>Article history:</i> Received : 28 Maret 2022 Publish: 30 Maret 2022	Abstract The research objective was to find out and describe the form of using social media youtube in children (a case study on Grade 5 students of SDN 2 Sumbawa). This is to find out and describe the type of information that the children are most interested in (a case study on Grade 5 students of SDN 2 Sumbawa). To find out and describe the impact of using YouTube social media on children's negative behavior (a case study on Grade 5 Students of SDN 2 Sumbawa). Based on the research results, students can depend on technology and communication media. Students tend to do their own assignments with the help of the internet rather than group study. Can affect the relationship because of lack of control from the teacher. Students can freely access all bad websites. Reducing the social nature of humans because they tend to prefer to connect via the internet or through the media rather than meeting in person. It is likely that students without the Teacher's knowledge can access videos that contain elements of violence and aggressiveness. YouTube social media provides many benefits for life if used wisely, such as helping in the learning process. In addition, the social media youtube among students also has a negative impact, such as making children lazy to learn, feeling dependent on internet communication media and the most dangerous impact of using social media youtube, which is damaging eye health because they look at gadget screens too often, Computers and Television. Therefore, in reducing the impact of using YouTube social media, it is necessary to have supervision from parents and teachers.
Keywords: Youtube Social Media, Child's Negative Behavior	
Article Info <i>Article history:</i> Received : 28 Maret 2022 Publish: 30 Maret 2022	Abstrak Tujuan penelitian Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penggunaan media sosial <i>youtube</i> pada anak (studi kasus pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa). Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis informasi yang paling banyak diminati oleh anak (studi kasus pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa). Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak penggunaan media sosial <i>youtube</i> terhadap perilaku negatif anak (studi kasus pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa). Berdasarkan hasil penelitian Siswa bisa ketergantungan dengan teknologi dan media komunikasi. Siswa cenderung mengerjakan tugas sendiri dengan bantuan internet dari pada belajar kelompok. Dapat berpengaruh pada pergaulan karena kurang kontrol dari Guru. Siswa bisa bebas dalam mengakses semua situs-situs yang tidak baik. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet atau melalui media dari pada bertemu secara langsung. Kemungkinan besar siswa tanpa sepengetahuan Guru dapat mengakses video-vidio yang mengandung unsur-unsur kekerasan dan agresivitas. Media sosial <i>youtube</i> memberi banyak manfaatnya bagi kehidupan kalau digunakan secara bijak, seperti membantu dalam proses belajar. Selain itu Media sosial <i>youtube</i> dikalangan siswa juga memberi dampak yang negatif, seperti membuat anak-anak menjadi malas belajar, merasa ketergantungan dengan media komunikasi <i>internet</i> dan dampak yang paling bahaya dari penggunaan media sosial <i>youtube</i> ini yaitu merusak kesehatan mata karena terlalu sering memandangi layar <i>gadget</i> , komputer, dan televisi. Maka dari itu dalam mengurangi dampak dari penggunaan Media sosial <i>youtube</i> ini perlu adanya pengawasan dari Orang Tua dan Guru.
Corresponding Author Luthfiah Kurniawati Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa luthfiahkurniawati@gmail.com	<p>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</p> 

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya dapat membantu akses pengetahuan lebih mudah, dimanapun dan kapanpun. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mampu mengubah pola kehidupan masyarakat dalam hal pemenuhan informasi (Machsun, 2018: 35). Sebelum adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seseorang untuk mendapatkan informasi sangat terbatas bahkan sulit. Dulu informasi serta berita hanya dapat diperoleh dari televisi dan media cetak seperti surat kabar, sedangkan dengan adanya perkembangan teknologi seseorang mampu mendapatkan berita maupun informasi dengan lebih mudah melalui internet.

Penggunaan *smartphone* bukan hanya sebagai alat komunikasi saja, melainkan mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka. Kecanggihan *smartphone* sudah hampir menyerupai komputer, sehingga *smartphone* dapat menginstall berbagai program dalam komputer seperti Microsoft Office, Winamp, serta media sosial seperti Facebook, Twitter, Line, Whatsapp, Instagram, Youtube, dan program-program lain yang dapat memudahkan dan memanjakan kehidupan manusia. Pengguna *smartphone* di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 86.600.000 dan lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia akan mencapai lebih dari 100.000.000 orang (Wahyudi, 2017: Diakses 27 Januari 2022).

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia, hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Hal ini sebagaimana dikatakan dalam (Alyusi, 2016: 48), bahwa jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui interaksi sosial online. Dan dalam Anang, 2016: 142) mengatakan, media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Media sosial saat ini telah menjadi *trend* dalam komunikasi pemasaran di seluruh Indonesia. Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Media sosial merupakan media *online* yang memungkinkan bagi pengguna untuk berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi (Yanti, 2014: 32). Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Salah satu media sosial yang sudah dikenal oleh masyarakat luas adalah *youtube*. *Youtube* merupakan satu dari banyaknya situs jejaring sosial yang sedang banyak digunakan baik dewasa maupun anak-anak. *Youtube* merupakan layanan *file sharing* berbasis web, video/audio yang memungkinkan individu.

Teknologi pembelajaran menggunakan web atau media sosial seperti *youtube* telah dikenal lama oleh Negara Negara besar dunia, terutama Amerika, *youtube* lebih dikenal banyak orang saat ini, dengan adanya media sosial *youtube* akan lebih mudah untuk belajar dan cepat memahami. Sehingga dengan adanya tayangan-tayangan yang berkaitan pendidikan pada *youtube* tentunya sangat membantu proses pendidikan. Baik dari segi pemahaman ataupun contoh-contoh yang mungkin tersedia. Dalam Adisasmita (2005: 35) mengatakan bahwa, Orang Tua perlu meningkatkan pengawasan terhadap anak dan tidak hanya *Controlling Roles* saja tetapi juga *nurturing roles*, selain itu orang tua juga perlu memperluas kemampuan dalam literasi media, supaya bias mengimbangi perkembangan teknologi dan membatasi anak dalam penggunaannya.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, tentunya hal ini membawa pengaruh pada kehidupan manusia. Berbicara tentang kehidupan pada manusia maka tidak lepas dari perilaku manusia. Dengan ini dalam Kris (2012: 2) mengatakan

bahwa, Perilaku adalah tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan serta proses yang dilakukan organisme. Perilaku manusia dapat dilihat secara langsung karena perilaku manusia merupakan tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan serta proses yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Perilaku manusia merupakan respon yang dilakukan manusia terhadap rangsangan dari luar, baik dari pengalaman manusia itu sendiri maupun lingkungan.

Perilaku manusia terdapat dua bentuk, yaitu perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku positif berarti manusia memberikan respon positif berupa tindakan, tingkah laku, reaksi yang bersifat baik dan berdampak positif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Begitu juga sebaliknya, perilaku negatif manusia merupakan respon negatif manusia berupa tindakan, tingkah laku dan reaksi yang bersifat buruk dan berdampak buruk bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Anak merupakan individu yang tanggap akan setiap situasi dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu apa yang berlaku pada anak satu belum tentu berlaku pada anak yang lainnya.

Perilaku anak yang berbentuk perilaku positif dan negatif dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya faktor bawaan, faktor lingkungan dan faktor antara bawaan dan lingkungan (Nurul, 2013: 18). Orang tua sebagai sentral pembentukan perilaku anak merupakan panutan yang senantiasa akan berdampak pada perilaku anak. Selain itu perilaku anak juga dipengaruhi oleh pengalaman yang pernah mereka lalui, di mana perilaku merupakan respon terhadap stimulus dari luar diri anak. Idealnya dalam pembentukan anak orang tua harus berperan aktif dalam memberikan bimbingan, arahan dan pembiasaan kepada anak.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penggunaan media sosial *youtube* pada anak (studi kasus pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa). (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis informasi yang paling banyak diminati oleh anak (studi kasus pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa). (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku negatif anak (studi kasus pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa).

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk penggunaan media sosial *youtube* pada anak (Studi kasus pada siswa kelas 5 SDN 2 Sumbawa)
2. Bagaimanakah jenis informasi yang paling banyak diminati oleh anak (Studi kasus pada siswa kelas 5 SDN 2 Sumbawa)
3. Bagaimanakah dampak penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku negatif anak (Studi kasus pada siswa kelas 5 SDN 2 Sumbawa)

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun, kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu, (1) menggambarkan dan mengungkapkan, (2) menggambarkan dan menjelaskan (Sukmadinata, 2010: 54). Lokasi penelitian ini di SDN 2 Sumbawa, tepatnya di Jl. Hasanudin No.107, Kampung Bugis Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat 84313. Data di kumpulkan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara dan observasi.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan data baru. Kegiatan analisis data sudah dimulai sejak peneliti mengambil data sampai data penelitian selesai dikumpulkan. Model interaktif kegiatan analisis data yang dimulai dari

data collection, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Mulyatiningsih, 2013: 25). Untuk menetapkan keabsahan data yang diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria: (1) derajat kepercayaan (*credibility*); (2) keteralihan (*transferabilitas*); (3) ketergantungan (*dependability*); (4) kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2013: 87).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bentuk Penggunaan Media Sosial *Youtube* Pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa

Media sosial *youtube* dapat digunakan oleh siapa saja dan untuk apa saja tergantung dari kebutuhan pemilik. Pemakaian media sosial *youtube* pada sekarang ini sudah digunakan mulai dari anak usia dini hingga orang dewasa. Penggunaan oleh orang dewasa biasanya digunakan untuk alat komunikasi, mencari informasi atau *browsing*, menonton video ataupun lainnya. Sedangkan pemakaian pada anak usia dini biasanya terbatas dan penggunaannya hanya sebagai media pembelajaran, dan menonton video. Pemakaiannya pun dapat memiliki waktu yang beragam dan berbeda durasi serta intensitas pemakaiannya pada orang dewasa dan anak-anak.

Penggunaan media sosial *youtube* pada anak usia dini biasanya dipakai untuk bermain dari total keseluruhan pemakaian. Sedangkan yang cukup banyak juga dikalangan anak usia dini adalah penggunaan media sosial *youtube* untuk menonton animasi atau serial kartun anak-anak. Sedangkan hanya sedikit sekali yang menggunakannya untuk alat komunikasi, mencari informasi, *browsing* atau melihat video pembelajaran. Pemberian nasihat dan pengertian terhadap anak harus disampaikan secara perlahan dan bertahap. Karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental pada kehidupan selanjutnya. Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Guru di SDN 2 Sumbawa, banyak tentang pemberian arahan-arahan kepada siswa ketika menggunakan media sosial *youtube*, serta aplikasi-aplikasi yang sering digunakan siswa. Pertama, menurut Ibu Erdawati bahwa: "Setiap kali siswa menggunakan media sosial *youtube* atau menggunakan dengan durasi yang terlalu lama sebagai media pembelajaran maka saya memberikan arahan dan nasihat-nasihat kepada siswa untuk memberikan batasan waktu" (Wawancara pada tanggal 10 November 2021).

b. Jenis Informasi Yang Paling Banyak Diminati Oleh Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa

Dari hasil wawancara, jenis informasi yang paling banyak dicari oleh siswa-siswi di *youtube* adalah sebagai berikut:

1. Kreatifitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman (Elizabeth, 1978: 4). Sebagian siswa-siswi yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa mereka juga mencari informasi tentang kreativitas, baik itu yang berhubungan dengan hobi mereka, maupun yang berhubungan dengan tugas sekolah yang akan mereka kerjakan. Kreativitas adalah hal yang penting dalam proses belajar mengajar siswa, seorang siswa yang bernama Avin Suprianto Putra mengatakan bahwa: "Cari informasinya sesuai dengan hobi, misalnya cari video-video tentang menggambar, terus diikuti. Untuk cari inspirasi kalau ada tugas kesenian di sekolah, di *youtube* ada banyak contoh-contoh kesenian yang bisa kita lihat" (Wawancara pada tanggal 12 November 2021).

2. Kuliner

Kata kuliner merupakan unsur serapan bahasa Inggris yaitu *culinary* yang berarti berhubungan dengan memasak. Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan berupa lauk-pauk, panganan maupun minuman. Kuliner tidak terlepas dari kegiatan masak-memasak yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari (Kanal informasi, diakses 27 Januari 2022). Teori dasar keterampilan memasak

mencakup manajemennya, pemilihan bahan, persiapan bahan sebelum diolah, penyimpanan bahan, pengaturan menu, pengolahan makanan, pemanfaatan sisa makanan, pemanfaatan alat masak, tata penampilan makanan, dan pengaturan tenaga kerja (Tuti, 2013: 2). Seorang siswi yang bernama Zahra Ananda Pratiwi mengatakan bahwa: “Hobi saya makan, jadi saya juga suka cari-cari informasi tentang makanan. Misalnya saya lihat vidio-vidio makan di Youtube, cara masak makanan yang lagi digemari sekarang dan cara membuat kue-kue” (Wawancara, pada tanggal 12 November 2021).

3. Media Kartun

Media kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis, yakni suatu gambar yang interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku.

Dalam Yudhi (2008: 88) mengatakan bahwa, kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Kalau kartun dapat diterima dengan baik, pesan yang besar bisa disajikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama diingat.

Media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat, walaupun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, seperti halnya kartun-kartun yang dimuat dalam surat kabar. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna (Nana 2010: 58). Seorang siswa yang bernama Avin Suprianto Putra mengatakan bahwa: “Saya suka sekali kartun animasi karena gambar-gambarnya yang lucu-lucu dan menarik” (Wawancara, pada tanggal 12 November 2021).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media kartun adalah media yang berupa gambar atau karikatur yang mempunyai manfaat dalam kegiatan pembelajaran untuk menjelaskan rangkaian isi materi pelajaran dan mengandung makna secara mudah, menarik dan cepat dibaca oleh peserta didik.

c. Dampak Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Perilaku Negatif Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa

Pada mulanya media sosial *youtube* memang lebih difokuskan kepada sebuah media alat komunikasi, namun semenjak kemajuan zaman media sosial *youtube* dipercanggih dengan berbagai fitur-fitur yang ada didalamnya sehingga memungkinkan penggunaannya untuk melakukan berbagai kegiatan dengan satu media sosial ini, mulai dari berkirim pesan, email, *share* vidio dan masih banyak yang lainnya. Sedangkan perkembangan sosial merupakan kondisi kemampuan seseorang dalam berperilaku yang sesuai tuntutan sosial. Perkembangan sosial pada anak dimaksudkan sebagai perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat tempat tinggalnya.

Media sosial *youtube* merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya ipteks pada zaman sekarang. Dengan berkembangnya ipteks, hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku. Penggunaan media sosial *youtube* dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa, siswa pun tidak luput dari pengaruh penggunaan media sosial *youtube*, salah satunya dalam pengaruh perubahan perilaku.

Berdasarkan dampak penggunaan media sosial *youtube* pada perilaku siswa di SDN 2 Sumbawa tentang apakah siswa mempunyai perilaku negatif ketika sudah mulai

mengenal media sosial *youtube*, Pertama, menurut Ibu Erdawati mengatakan: “Tergantung dari apa yang dilihat oleh anak-anak. Media Sosial *Youtube* sekarang banyak konten-konten yang hoak. Jadi bahaya juga bagi kita sebagai tenaga pendidikan, bahaya juga bagi anak-anak jika salah penafsiran. Terutama tentang kekerasan, kebencian terhadap pemerintah, karena mereka sudah mahir sekali menggunakan Handphone. Ada beberapa anak yang mengikuti style penampilan seperti mewarnai rambut, maupun sikap malas yang mereka contoh dari media sosial. Menurut saya penggunaan Media sosial bagi anak dibawah umur sangat tidak penting, karena mengakibatkan kecanduan untuk terus menonton” (Wawancara, pada tanggal 10 November 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dari pendapat Guru diatas bahwa pengaruh perubahan perilaku siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial *youtube* saja. Masih ada media-media lain yang juga dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa khususnya perilaku negatif yaitu televisi. Televisi pada umumnya hanya sekedar media hiburan dan informasi, tidak hanya sampai disitu saja. Media sosial *youtube* dan televisi sama-sama mempunyai negatif, jika keduanya digunakan tanpa pengawasan dari Guru dengan durasi yang melampaui batas maka kemungkinan besar mempunyai dampak negative bagi penggunaannya terutama siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial *youtube* pada siswa kelas 5 di SDN 2 Sumbawa sangatlah berpengaruh terhadap perilaku siswa. Dalam hal ini peran Orang Tua sangatlah penting, dikarenakan Orang Tua sebagai agen pendidikan pertama di rumah terhadap siswa pada masa pertumbuhan. Pengawasan penggunaan media sosial *youtube* terhadap siswa sangatlah penting, dikhawatirkan anak bisa menyalahgunakan media sosial *youtube* untuk menonton konten-konten yang bukan seusianya. Seperti contohnya siswa menonton konten yang ada unsur kekerasannya, jika disalah gunakan sang siswa akan mempraktekan kepada teman-temannya dan siswa menjadi sedikit lebih arogan.

Disinilah tugas Guru sebagai pembimbing serta memilah konten-konten yang sesuai dengan usianya. Guru harus benar-benar memberikan pengarahan kepada siswanya mengenai dampak buruknya penggunaan media sosial *youtube*, karena apabila disalah gunakan akan membawa dampak yang buruk bagi perilaku siswa. Pendapat Guru pada Siswa kelas 5 di SDN 2 Sumbawa yaitu, Pendapat pertama dari Ibu Erdawati yaitu: “Iya, siswa sudah mulai menggunakan media sosial *youtube*, ini dikarenakan sekolah-sekolah lain sudah menggunakan fasilitas media sosial *youtube* sebagai media pembelajaran. Penggunaan media sosial *youtube* pada usia yang masih dini dapat menimbulkan efek negatif pada siswa yang masih dalam masa tumbuh dan berkembang” Wawancara, pada tanggal 12 November 2021 (Wawancara, pada tanggal 10 November 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru, bahwa Siswa terutama kelas 5 sudah menggunakan media sosial. Media sosial yang digunakan yaitu media sosial *youtube*. Guru memberikan fasilitas *gadget* sebagai media pembelajaran ketika Guru memintanya untuk membuka media sosial *youtube* dengan durasi rata-rata yang kurang dari satu jam. Jika Siswa menggunakannya terlalu lama dan membuka konten-konten yang tidak mendidik dan diluar pembelajaran, maka Guru memberikan nasihat serta arahan-arahan supaya anak lambat laun paham akan dampak buruknya penggunaan media sosial *youtube* jika terlalu lama digunakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu: (1) *Youtube* merupakan aplikasi media sosial yang paling digemari oleh siswa-siswi SDN 2 Sumbawa saat ini. Di dalam aplikasi ini terdapat berbagai macam jenis informasi. Para pengguna dapat dengan bebas mengkonsumsi informasi apa saja yang mereka butuhkan. Semua informan yang peneliti wawancarai diawasi dalam penggunaan media sosial *youtube* oleh Kepala Sekolah, wali kelas dan guru pendamping mereka. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa, penggunaan media sosial *youtube* berdampak kepada perilaku

siswa-siswi SDN 2 Sumbawa terutama siswa-siswi kelas 5. (2) Para guru, guru pendamping, wali kelas, hingga Kepala Sekolah SDN 2 Sumbawa mengawasi penggunaan media sosial *youtube* dengan cara membuat ketentuan umum tentang larangan membawa dan menggunakan *gadget* di sekolah. Hampir dari semua orang tua siswa-siswi mengawasi penggunaan *gadget* dan media sosial *youtube* anak mereka selama mereka berada di rumah.

Adapun motif siswa-siswi SDN 2 Sumbawa dalam menggunakan media sosial *youtube* adalah untuk mencari informasi, melihat video dan sebagai media unjuk diri. Jenis informasi yang paling banyak diminati oleh siswa-siswi SDN 2 Sumbawa adalah informasi tentang kreativitas, kuliner, dan kartun.

Berdasarkan hasil penelitian, dampak negatif media sosial *youtube* terhadap perilaku negatif siswa-siswi SDN 2 Sumbawa yaitu;

- a. Siswa bisa ketergantungan dengan teknologi dan media komunikasi.
- b. Siswa cenderung mengerjakan tugas sendiri dengan bantuan internet dari pada belajar kelompok.
- c. Dapat berpengaruh pada pergaulan karena kurang kontrol dari Guru.
- d. Siswa bisa bebas dalam mengakses semua situs-situs yang tidak baik.
- e. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet atau melalui media dari pada bertemu secara langsung.
- f. Kemungkinan besar siswa tanpa sepengetahuan Guru dapat mengakses video-video yang mengandung unsur-unsur kekerasan dan agresivitas.
- g. Media sosial *youtube* memberi banyak manfaatnya bagi kehidupan kalau digunakan secara bijak, seperti membantu dalam proses belajar. Selain itu Media sosial *youtube* dikalangan siswa juga memberi dampak yang negatif, seperti membuat anak-anak menjadi malas belajar, merasa ketergantungan dengan media komunikasi *gadget* dan dampak yang paling bahaya dari penggunaan media sosial *youtube* ini yaitu merusak kesehatan mata karena terlalu sering memandangi layar *gadget*, komputer, dan televisi. Maka dari itu dalam mengurangi dampak dari penggunaan Media sosial *youtube* ini perlu adanya pengawasan dari Guru.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Sejauh ini belum ditemukan kesenjangan yang sangat berarti antara perilaku negatif siswa-siswi SDN 2 Sumbawa yang disebabkan oleh penggunaan media sosial *youtube*. Namun sangat sangat diharapkan kepada para siswa-siswi untuk lebih bisa menyaring informasi yang dapat dari media sosial *youtube*, dan lebih bijak dalam memilih dan memilih informasi mana yang berdampak positif dan yang berdampak negatif terhadap perilaku siswa.
- b. Peneliti berharap agar kedepannya para siswa-siswi tidak terlalu cepat mengikuti apa yang mereka lihat di media sosial *youtube*. Masa anak-anak memang merupakan masa pembentukan perilaku dan masa proses mencari jati diri.
- c. Diharapkan kepada Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Pendamping, dan Orang Tua Siswa-siswi agar lebih aktif dalam mengawasi anak-anak dalam menggunakan media sosial *youtube*, baik dari segi intensitas waktu penggunaan media sosial *youtube*, maupun video yang mereka bagikan di akun sosial *youtube*.
- d. Diharapkan Guru melakukan pendekatan khusus terhadap siswa yang mempunyai perilaku negatif. Dan guru melakukan kerjasama atau pendekatan terhadap orang tua siswa.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dan bersyukur pada Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* atas waktu dan kesempatan diberikan pada saya Luthfiah Kurniawati, M.Pd. dan rekan saya Abdul Alimun Utama, M.Pd.I. dapat menyelesaikan penelitian di SDN 2 Sumbawa. Dalam penulisan ini sangat menyadari bahwa penulisan ini bukanlah tujuan akhir dari hasil meneliti, karena meneliti adalah sesuatu yang tidak terbatas. Adapun dalam proses penelitian tak luput pula dari sebuah kesulitan dan hambatan yang kami hadapi, baik dari segi moral maupun materil. Namun berkat

pertolongan Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala*, berupa kesungguhan dan bantuan dari pihak SDN 2 Sumbawa, kami ucapkan terima kasih banyak dan penelitian ini dapat diselesaikan.

7. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2005. *“Dasar-dasar Ekonomi Wilayah”*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Alyusi, S. D. 2016. *“Media Sosial: Interaksi, Identifikasi, dan Modal Sosial”*. Jakarta: kencana.
- Chomaria, Nurul. 2013. *“25 Masalah Anak”* (Jakarta: Gramedia), 18.
- Harlock, Elizabeth. 1978. *“Perkembangan Anak”*, (Jakarta: Erlangga), hal. 4.
- Kris H. Timotius, *“Otak dan Perilaku”* (Yogyakarta:ANDI, tt), 2.
- Moleong, L. J. 2013. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. 2013. *“Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Yudhi. 2008. *“Media Pembelajaran”*, (Jakarta: Gaung Persada Press), h. 88.
- Sudjana, Nana. 2010. *“Media Pembelajaran”*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), h.58
- Sukmadinata. S. 2010. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 54
- Soenardi, Tuti. 2013. *“Teori Dasar Kuliner”*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 2.

Jurnal Ilmiah

- Anang Sugeng Cahyono 2016, *“Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia”*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung* : h. 142.
- Yanti Herlanti, 2014. *“BlogQuest+:Pemanfaatan Media Sosial pada Pembelajaran Sains Berbasis Sosiosaintifik untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi Sains”* (Bandung: Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Pasca Sarjana Universitas Indonesia), h: 32

Internet

- Ade, Wahyudi 2017. *“Jumlah Pengguna Smartphone di Indonesia”*. Emarketer, <https://databoks.katadata.co.id/datablog/2017/01/24/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia>. Diakses 27 Januari 2022, jam 17.50 WITA
- Kanal Informasi, *“Pengertian Kuliner”*, <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-kuliner>, diakses 27 Januari 2022 , jam 17.50 WITA
- Machsun Rifauddin, *“Fenomena Cyberbullying Pada Remaja”*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Online, Vol. 4 No. 1, hal. 35. Diakses 17 Desember 2021, jam 08.20 WITA

Dokumentasi

- Wawancara dengan ibu Erdwawati selaku Kepala SDN 2 Sumbawa pada Hari Rabu tanggal 10 November 2021, jam 09.30 WITA
- Wawancara dengan Zahra Ananda Pratiwi selaku Siswi Kelas 5 SDN 2 Sumbawa pada Hari Jumat tanggal 12 November 2021, jam 09.00 WITA
- Wawancara dengan Avin Suprianto Putra selaku Siswa Kelas 5 SDN 2 Sumbawa pada Hari Kamis tanggal 12 November 2021, jam 09.00 WITA